

## RINGKASAN

**Metode Pengamatan Ketahanan Penyakit pada Berbagai Galur Tanaman Jagung pada Trial Observasi di Bayer Juara Site Prambanan Klaten.** Ilham Widi Asmoro, NIM A42220711, Tahun 2026, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Tirto Wahyu Widodo, S.P, M.P.

Magang mahasiswa merupakan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa vokasi di instansi maupun perusahaan. Kegiatan magang untuk studi diploma 4 dilaksanakan oleh mahasiswa semester 8 selama 4 bulan. Adapun tempat magang yang dipilih adalah Bayer JUARA (Juwiring Agriculture Research & Academy) yang berlokasi di Kecamatan Juwiring dan memiliki lahan percobaan di Desa Bugisan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Bayer JUARA merupakan divisi research dan academy yang bergerak dalam bidang pertanian. Untuk saat ini Bayer JUARA berfokus pada research pembiakan atau pembibitan benih jagung (divisi breeding nursery) dan pestisida (divisi field solutions). Untuk kegiatan magang akan berfokus pada divisi breeding nursery. Breeding nursery merupakan divisi yang memulai tahap awal dalam perbanyakan tanaman dari perakitan benih inbred sampai menjadi benih hybrid. Kegiatan umum yang dilakukan selama magang meliputi pengolahan lahan, persiapan tanam, plotting, penanaman, penyulaman, pemupukan, pengendalian OPT, pemasangan row tag, detasseling, penyungkupan bunga jantan dan betina, downy mildew, bacterial stalk rot, dan leaf disease. Pada kegiatan magang, setiap mahasiswa berhak mengikuti dan memahami kegiatan. Salah satu kegiatan yang dilakukan di divisi breeding adalah pengamatan ketahanan galur tanaman jagung terhadap penyakit. Pengamatan penyakit downey mildew (DM) dilakukan sejak 14 hari setelah tanam (HST) hingga usia 42 HST. Sedangkan untuk penyakit Bacterial Stalk Rot (BSR) dilakukan sejak usia 30 HST. Pengamatan dilakukan 2 hari sekali. Sedangkan untuk penyakit daun, pengamatan dilakukan pada usia 80 HST.